

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Setiap pemilik perusahaan pasti menginginkan nilai yang maksimal bagi perusahaannya, semakin baik nilai perusahaan maka semakin besar pula daya saing perusahaan tersebut. Tentunya untuk mendapatkan nilai yang maksimal suatu perusahaan harus melakukan upaya yang dapat meningkatkan income, baik itu dari sektor usaha maupun kegiatan investasi yang dilakukan. Adapun untuk mencapainya harus dilakukan pengelolaan yang baik dan tepat sehingga visi dan misi perusahaan dapat dicapai. Robin Kristie Onasis (2016) berpendapat tata kelola perusahaan yang baik pasti akan memberikan dampak yang baik pula bagi perusahaan. sistem tata kelola perusahaan mengacu kepada sekumpulan peraturan dan dukungan yang diperoleh dari pihak manajemen untuk mengarahkan, mengontrol dan mengawasi jalannya aktivitas perusahaan. Maka dengan tata kelola yang baik dapat memaksimalkan kesempatan untuk meningkatkan profit dan nilai perusahaan kedepannya.

Berdasarkan pernyataan Robin Kristie Onasis (2016) diatas maka dapat diambil kesimpulan banyaknya metode dan tata cara yang diterapkan dalam upaya pengelolaan perusahaan harus di dukung dengan kerjasama yang baik antara *shareholder* dan *stakeholder* dalam menentukan keputusan. sehingga keputusan yang diambil dapat menguntungkan kedua belah pihak dan pemaksimalan modal dalam rangka peningkatan pencapaian perusahaan dapat di realisasikan. Meskipun pada kenyataannya sering terjadi pergesekan antara *shareholder* (pemegang saham) dan *stakeholder* ( pengelola perusahaan). oleh sebab itu dibutuhkan titik tengah untuk meminimalisir hal tersebut.

Menurut Suparmoko (1986) pada suatu perusahaan modal merupakan hal mendasar yang harus dimiliki, besarnya modal awal atau modal yang disetor tentunya akan berpengaruh bagi pelaksanaan kegiatan operasi perusahaan. Hal ini menjadi tombak awal untuk menentukan tingkat kemampuan perusahaan dalam melakukan roda kegiatan. Modal merupakan input (faktor produksi) yang sangat krusial dalam menentukan tingkat pendapatan. Namun, ini bukan satu-satunya faktor yang dapat meningkatkan pendapatan. Sehingga dapat dipastikan bahwa modal adalah salah satu faktor produksi yang mempengaruhi tingkat pendapatan perusahaan.

Modal merupakan investasi awal yang dilakukan oleh pemilik perusahaan bisa berupa aset perusahaan, baik aset lancar maupun aset tetap yang dibutuhkan untuk mengelola sumber daya yang tersedia. Modal sangat berkaitan erat dengan kegiatan pengelolaan perusahaan guna memperoleh keuntungan dan aktiva bagi perusahaan. Untuk meningkatkan kemampuan perusahaan dalam rangka mencapai tujuan perusahaan dan peningkatan aktiva yang dimiliki, sangat dipengaruhi oleh ketersediaan dana dan akses perusahaan terhadap sumber dana yang tersedia, baik itu sumber dana eksternal seperti hutang perusahaan maupun sumber dan internal berupa kuitas. Berdasarkan hal ini Brigham dan Houston (dalam Safitri Norma dkk, 2015) menyatakan bahwa struktur modal adalah gabungan dari ekuitas dan hutang dalam rangkaian keuangan jangka panjang perusahaan. Hal ini sangat berpengaruh penting dan berdampak langsung terhadap nilai perusahaan terutama terhadap posisi keuangan perusahaan.

Aktiva merupakan sumber kekayaan bagi perusahaan, baik itu dalam wujud uang, piutang, hak atas bangunan, peralatan maupun infrastruktur lainnya dan hal-hal yang menjadi kewenangan dari perusahaan. Aktiva terdiri dari aktiva lancar dan aktiva tetap. Ari Bramasto (2011 : 215) membagi kembali Aktiva tetap menjadi aktiva tetap berwujud dan aktiva tetap tidak berwujud. Aktiva tetap adalah harta yang dimiliki untuk digunakan dalam kegiatan perusahaan, serta memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun. Aktiva jenis ini berupa tanah, bangunan, peralatan, dan lain-lain, dimana hal ini dimanfaatkan untuk mendukung menjalankan kegiatan perusahaan dalam rangka mendapatkan dana. Aktiva tetap mengambil peranan penting dalam mempengaruhi investor dan kreditor sekaligus menyediakan informasi yang bermanfaat. Adapun karakteristik dari aktiva yaitu, mempunyai manfaat ekonomi di masa mendatang, dibawah kuasa satu unit usaha, hasil dari replaksi kegiatan atau transaksi dimasa lalu.

Arimbawa, dkk (2008 :177) mengungkapkan aktiva lancar merupakan asset atau harta yang dimiliki perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasi perusahaan. Semakin tinggi tingkat perputaran aktiva lancar maka akan berpengaruh terhadap peningkatan profitabilitas. sebaliknya, semakin rendah perputaran current assets maka dapat menurunkan tingkat profitabilitas. Semakin signifikan tingkat perputaran aktiva lancar menyebabkan semakin cepat pengembalian kas pada perusahaan. Dengan ini kas akan dapat dipergunakan kembali untuk membiayai aktivitas operasional sehingga berdampak positif bagi laba perusahaan.

*Total Current Asset* merupakan total keseluruhan dari kekayaan perusahaan yang bisa diukur menggunakan uang tunai dalam jangka waktu yang tidak panjang adapun tolak ukur waktu dilihat dari tahun buku atau siklus usaha perusahaan. Kas, rekening giro bank, piutang usaha, investasi jangka pendek, wesel, biaya dibayar dimuka dll merupakan current asset termasuk inventaris di dalamnya. Menurut Nenti Nur Sofyan (2019 : 8) inventories merupakan salah satu hal yang dapat dijadikan indikator penentu kelancaran usaha bisnis perusahaan. Tanpa adanya inventories maka usaha yang dijalankan akan dapat mengalami risiko bahwa tidak dapat tepenuhinya permintaan konsumen terhadap barang yang diproduksi karena tidak adanya persediaan barang yang dimiliki.

Semua perusahaan pasti memiliki kewajiban yang harus dipenuhinya. Pada umumnya kewajiban atau utang merupakan kewajiban perusahaan terhadap pihak lain dan harus dipenuhi yang mengakibatkan keluarnya arus kas. Menurut PSAK 50 Utang (*liabilities*) merupakan kewajiban kontraktual dengan jalan menyerahkan kas atau aset keuangan kepada perusahaan atau pihak lain, atau untuk mempertukarkan antara aset keuangan dengan liabilities keuangan terhadap perusahaan lain dalam kondisi yang berisiko tidak menguntungkan bagi perusahaan (Faiz Zamzani, Nabella Duta Nusa, 2016 :19).

Haryono Jusuf (2011 : 197) membagi kewajiban (*liabilities*) menjadi dua, yaitu Kewajiban jangka panjang dan kewajiban jangka pendek. Kewajiban jangka pendek (*current liabilities*) ialah utang atau kewajiban perusahaan yang diharapkan dapat diselesaikan dalam jangka waktu satu tahun atau satu siklus operasional perusahaan. dalam hal ini berkesinambungan dengan penggunaan

asset lancar yang ada sekalipun hasil dari pembentukan kewajiban lancar yang lain. kewajiban jangka panjang (*long-term liabilities*) adalah seluruh kewajiban yang tidak termasuk dalam kategori kewajiban lancar, sebab itu di kelompokkan sebagai kewajiban jangka panjang.

*Shareholder's equity* ( kepemilikan atas ekuitas) merupakan total asset yang dikurangi total liabilitas, atau nilai buku saham biasa perusahaan serta tambahan modal disetor dengan saldo laba. (Hery, 2015). Ekuitas atau modal juga dikenal sebagai total aset/harta bersih, yang berarti bahwa hak, klaim dan tuntutan pemilik atau pemegang saham atas kekayaan suatu perusahaan diperoleh setelah semua kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan telah dikurangi dari semua kewajiban perusahaan. Oleh karena itu *total shareholders equity* merupakan kekayaan bersih yang dimiliki perusahaan dan hak atas asset- asset yang di dapatkan dari total seluruh asset perusahaan dikurangi dengan total kewajiban (*liabilities*) perusahaan. kekayaan bersih dapat diklaim oleh pemilik atau pemegang saham setelah dilakukan pengurangan pada aspek tersebut.

Berdasarkan pada keterangan dan teori di atas maka peneliti menyimpulkan untuk menggunakan teori awal yaitu : 1) *Total Current Assets* ( $X_1$ ) berpengaruh terhadap *Total Shareholder's Equity* (Y) pada saat *Total Current Assets* mengalami peningkatan pada suatu periode maka *Total Shareholder's Equity* akan mengalami peningkatan pula. Agus Sartono (2012: 124) menyatakan bahwa “pertukaran aktiva merupakan faktor yang mempengaruhi *return on asset* dimana faktor yang mempengaruhi adalah perputaran aktiva lancar sehingga perputaran aktiva lancar mempengaruhi profitabilitas.” Tingginya *Total Current*

*Assets* akan berdampak baik bagi sebuah perusahaan, karena harta/kekayaan sebuah perusahaan akan meningkat. sehingga *Total Shareholder's Equity* akan mengalami kenaikan dari posisi pada tahun sebelumnya; 2) *Total Current Liabilities* ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap *Total Shareholder's Equity* ( $Y$ ). Menurut Kasmir (2010 : 195) “Peningkatan hutang akan mempengaruhi besar kecilnya laba bagi perusahaan, yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajibannya, yang ditujukan oleh beberapa bagian modal sendiri digunakan untuk membayar seluruh kewajibannya, semakin besar penggunaan hutang semakin besar pula pemenuhan kewajibannya”. Tingginya *Total Current Liabilities* akan berdampak terhadap *Total Shareholder's Equity* karena, semakin banyak kewajiban yang harus dipenuhi perusahaan, akan berakibat kepada pengeluaran kas yang akan mengurangi ekuitas dari perusahaan. sehingga *Total Shareholder's Equity* akan mengalami penurunan dari tahun sebelumnya apabila kewajiban lancar tersebut tidak dikelola dengan baik.

Hasil penelitian yang dilakukan Dwi Kriswanto dan Galih Purnama Sidik menyatakan aktiva lancar atau *current assets* memberikan pengaruh positif terhadap variabel  $Y$ . Hal ini diungkapkan pada jurnal penelitian yang berjudul Pengaruh Aktiva Lancar dan Modal Sendiri Terhadap Profitabilitas. Dimana profitabilitas merupakan ukuran persentase yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima. Sehingga bisa membiayai produksi pada kegiatan perusahaan. Adapun teori yang dipakai untuk melihat pengaruh aktiva lancar terhadap profitabilitas pada penelitian ini yaitu berdasarkan teori menurut Agus Sartono (2012: 124)

menyatakan bahwa : “pertukaran aktiva merupakan faktor yang mempengaruhi kinerja aset dimana faktor yang mempengaruhi adalah perputaran aset saat ini sehingga perputaran aset saat ini mempengaruhi profitabilitas”. Asumsi dari penelitian ini mengatakan bahwa aktiva lancar akan memberikan pengaruh positif dimana saat aktiva lancar mengalami peningkatan maka profitabilitas akan ikut mengalami peningkatan. Namun berdasarkan hasil penelitian mengungkapkan bahwa Analisis korelasi ( $r$ ) variabel  $X_1$  untuk  $Y$  diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,081 yang berarti terdapat hubungan yang sangat lemah antara variabel aktiva lancar ( $X_1$ ) dengan ROA return ( $Y$ ). Nilai perhitungan uji hipotesis  $X_1$  terhadap  $Y$  memperoleh nilai thitung  $<$  ttabel ( $1.115 < 2.776$ ), maka  $H_0$  di terima dan  $H_a$  di tolak artinya tidak ada pengaruh antara Aktiva lancar terhadap profitabilitas.

Oleh karena itu berdasarkan jurnal penelitian oleh Dwi Kriswanto dan Galih Purnama Sidik diketahui bahwa teori tidak selalu sejalan dengan fakta yang ada. Dimana hasil yang didapatkan dari penelitian bertolak belakang dengan hipotesis atau asumsi awal dari penelitian. Sehingga melalui penelitian ini penulis selaku peneliti memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap variabel  $Y$  melalui teori-teori yang relevan.

Dalam penelitian ini, penulis membahas tentang pengaruh *Total Current Assets* dan *Total Current Liabilities* terhadap *Total Shareholder's Equity*. penelitian ini menggunakan laporan keuangan publikasi PT. Semen Baturaja Tbk.

Periode 2012-2021, untuk meninjau pengolahan data pada perusahaan bersangkutan, maka penulis menyertakan laporan keuangan berikut dengan tingkat jumlah pengaruh *Total Current Assets* dan *Total Current Liabilities* terhadap *Total Shareholder's Equity* sebagai berikut :

**Tabel 1.1**  
**Total Current Assets, Total Current Liabilities, dan Total Shareholders Equity**  
**pada PT. Semen Baturaja Tbk. Periode 2012-2021**

<b>Tahun</b>	<b>Total Current Assets Nominal (Rp)</b>		<b>Total Current Liabilities Nominal (Rp)</b>		<b>Total Shareholders Equity Nominal (Rp)</b>	
2012	667.711.627		171.390.771		954.138.409	
2013	2.106.641.387	↑	193.631.286	↑	2.466.956.754	↑
2014	2.355.768.747	↑	179.749.240	↓	2.717.247.111	↑
2015	1.938.566.969	↓	234.693.587	↑	2.949.352.584	↑
2016	838.232.034	↓	292.237.689	↑	3.120.757.702	↑
2017	1.123.602.449	↑	668.827.967	↑	3.412.859.859	↑
2018	1.358.329.865	↑	636.408.215	↓	3.473.671.056	↑
2019	1.071.983.297	↓	468.526.330	↓	3.482.293.092	↑
2020	1.157.589.417	↑	856.838.432	↑	3.408.652.083	↓
2021	1.392.829.858	↑	481.108.325	↓	3.464.572.173	↑

sumber : Laporan keuangan PT. Semen Baturaja Tbk.

Merujuk dari data diatas, *Total Current Assets* pada tahun 2012 sejumlah Rp. 667.711.627, dan mengalami peningkatan kembali pada tahun 2013 Rp. 2.106.641.234, kemudian tahun selanjutnya 2014 tetap mengalami peningkatan menjadi Rp. 2.355.768.747. Lalu mengalami penurunan pada tahun 2015 menjadi Rp. 1.938.566.969. Diikuti tahun selanjutnya 2016 yang juga mengalami penurunan sebesar Rp. 838.232.034. Setelah dua tahun mengalami penurunan, tahun 2017 total current asset mengalami kenaikan menjadi sebesar Rp. 1.123.602.449. Tahun berikutnya yaitu 2018 mengalami peningkatan kembali Rp.

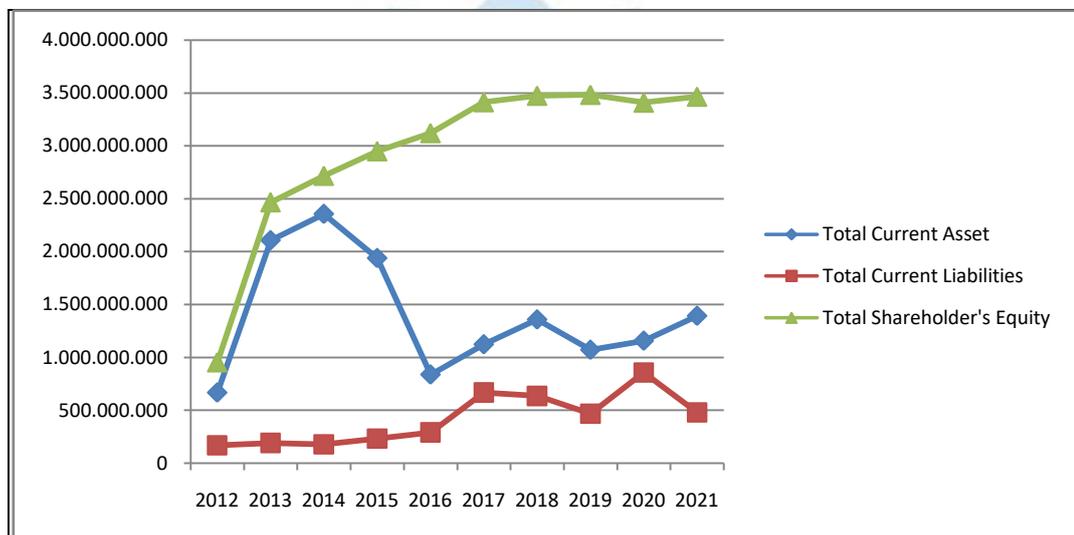
1.358.329.865. Tahun 2019 kembali mengalami penurunan menjadi Rp. 1.071.983.297. Selanjutnya tahun 2020 mengalami peningkatan lagi sebesar Rp. 1.157.589.417. diikuti dengan peningkatan kembali pada tahun 2021 sehingga menjadi sebesar Rp. 1.392.829.858.

*Total Current Liabilities* pada tahun 2012 sebesar Rp. 171.390.771. Tahun berikutnya 2013 terjadi peningkatan menjadi sejumlah Rp. 193.631.286. Terjadi penurunan pada tahun 2014 sehingga menjadi sebesar Rp. 179.749.240. Ditahun selanjutnya 2015 mengalami peningkatan sebesar Rp. 234.693.587. Tahun 2016 tetap mengalami peningkatan menjadi sejumlah Rp. 292.237.689. Tahun berikutnya 2017 peningkatan relatif besar yaitu Rp. 668.827.967. Kemudian tahun 2018 terjadi penurunan sebesar Rp.636.408.215. Tahun 2019 penurunan kembali terjadi sehingga menjadikan total current liabilities sebesar Rp. 468.526.330. Di tahun 2020 peningkatan relatif tinggi kembali terjadi sehingga menjadi sebesar Rp. 856.838.432. Tahun selanjutnya 2021 terjadi penurunan sehingga menjadi sebesar Rp. 481.108.325.

*Total Shareholder's Equity* pada tahun 2012 sebesar Rp. 954.138.409. Terjadi peningkatan di tahun selanjutnya 2013 sebesar Rp. 2.466.956.754. Begitu pula dengan tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar Rp. 2.717.247.111. Tahun 2015 kembali mengalami peningkatan sehingga menjadi sejumlah Rp. 2.949.352.584. Tahun 2016 peningkatan tetap terjadi sebesar Rp. 3.120.757.702. Diteruskan dengan tahun 2017 meningkat menjadi Rp. 3.412.859. 859. Tahun 2018 tetap meningkat sebesar Rp. 3.473.671.056. Pada

tahun selanjutnya peningkatan tetap terjadi sebesar Rp. 3.482.293.092. Lalu tahun 2020 total ekuitas mengalami penurunan menjadi Rp.3.408.652.083. Tahun 2021 kembali mengalami peningkatan sebesar Rp. 3.464.572.173.

Dari data diatas menunjukkan fluktuasi *Total Current Assets* dan *Total Current\*Liabilities* terhadap *Total Shareholder's Equity* pada PT. Semen Baturaja Tbk. Penulis menggambarkan sebeagai berikut :



sumber : Laporan keuangan PT. Semen Baturaja Tbk.

**Grafik 1.1**  
***Total Current Asset, Total Current Liabilities, dan Total Equity***  
**PT. Semen Baturaja Tbk. Periode 2012-2021**

Berdasarkan data grafik diatas terlihat bahwa *Total Current Asset*, *Total Current Liabilities* dan *Total Shareholder's Equity* mengalami perubahan yang fluktuatif. Merujuk dari teori serta asumsi dikatakan saat terjadi peningkatan pada *Total Current Asset*, dan penurunan *Total Current Liabilities*, maka *Total Shareholder's Equity* akan meningkat. begitupun sebaliknya ketika *Total Current Asset* mengalami penurunan dan *Total Current Liabilities* mengalami peningkatan maka terjadi penurunan pada *Total Shareholder's Equity*. Akan

tetapi di 2013 terdapat perbedaan dengan teori dan asumsi, dimana *Total Current Asset*, *Total Current Liabilities* dan *Total Shareholder's Equity* mengalami peningkatan secara bersamaan. Pada Tahun 2014 *Total Current Assets* dan *Total Shareholder's Equity* mengalami peningkatan sedangkan *Total Current Liabilities* mengalami penurunan. Tahun 2015 *Total Current Assets* mengalami penurunan sedangkan *Total Current Liabilities* dan *Total Shareholder's Equity* mengalami peningkatan. Tahun 2016 terjadi kembali dimana *Total Current Asset* mengalami penurunan sedangkan *Total Current Liabilities* dan *Total Shareholder's Equity* mengalami peningkatan. Tahun 2017 *Total Current Assets*, *Total Current Liabilities* dan *Total Shareholder's Equity* mengalami peningkatan secara bersamaan. Tahun 2019 *Total Current Asset* dan *Total Current Liabilities* mengalami penurunan akan tetapi terjadi peningkatan pada *Total Shareholder's Equity*. Tahun 2020 *Total Current Asset* dan *Total Current Liabilities* mengalami peningkatan tetapi sebaliknya *Total Shareholder's Equity* mengalami penurunan.

Berdasarkan keadaan diatas, peneliti dapat menarik sebuah kesimpulan bahwa tidak semua kejadian empiris selalu selaras dengan teori yang ada. Maka berdasarkan masalah tersebut peneliti bertujuan untuk menganalisis keadaan tersebut dengan melakukan penelitian yang berjudul ***Pengaruh Total Current Assets dan Total Current Liabilities terhadap Total Shareholder's Equity pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) ( Studi kasus pada PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk. Periode 2012-2021).***

## **B. Identifikasi dan Perumusan Masalah**

*Total Current Asset*, *Total Current Liabilities* dan *Total Shareholder's Equity* berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, menunjukkan adanya perkembangan secara fluktuatif. Pergerakan antara masing-masing variabel terkadang tidak berbanding lurus dengan teori yang ada sehingga, peneliti yakin apabila ada keterkaitan antara variabel diatas. Sehingga dari identifikasi dapat dirumuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana pengaruh *Total Current Assets* secara parsial terhadap *Total Shareholder's Equity* pada PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk. Periode 2012-2021 ?
2. Bagaimana pengaruh *Total Current Liabilities* secara parsial terhadap *Total Shareholder's Equity* pada PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk. Periode 2012-2021 ?
3. Bagaimana pengaruh *Total Current Assets* dan *Total Current Liabilities* secara simultan terhadap *Total Shareholder's Equity* pada PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk. Periode 2012-2021 ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Total Current Assets* secara parsial terhadap *Total Shareholder's Equity* pada PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk. Periode 2012-2021.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Total Current Liabilities* secara parsial terhadap *Total Shareholder's Equity* pada PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk. Periode 2012-2021.

3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Total Current Assets* dan *Total Current Liabilities* secara simultan terhadap *Total Shareholder's Equity* pada PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk. Periode 2012-2021.

#### **D. Kegunaan penelitian**

Penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan secara teoritis maupun secara praktis, yaitu sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis
  - a. Bagi peneliti tujuan dilakukannya penelitian sebagai bentuk pengimplementasian dari ilmu pengetahuan yang telah didapat selama menempuh pendidikan S1. menambah wawasan dan pengetahuan tentang *total current assets* dan *total current liabilities* serta pengaruhnya terhadap *total shareholder's equity*.
  - b. Bagi akademisi di pendidikan tingkat universitas diharapkan dapat menjadi dokumen akademik, serta referensi yang berguna sebagai acuan bagi civitas akademik untuk penelitian-penelitian selanjutnya.
2. Kegunaan Praktis
  - a. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran perihal kondisi perusahaan. Khususnya mengenai *total current assets* dan *total current liabilities*. Sehingga dapat dijadikan informasi untuk pengembangan perusahaan kedepannya.
  - b. Bagi investor, penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan mengenai keputusannya untuk melakukan investasi pada PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk. Melalui penelitian ini investor dapat melihat nilai ekuitas dari perusahaan serta tingkat likuiditasnya.

- c. Bagi peneliti, penelitian ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

